

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mahasiswi dapat didefinisikan sebagai seorang wanita yang menempuh pendidikan di universitas. Setiap mahasiswi yang melakukan segala kegiatan di kampus mereka menjalankan semua aktivitas dengan berpenampilan sesuai dengan kriteria yang sudah ditetapkan oleh kampus. Penampilan di kampus umumnya mengedepankan kesopanan, kebersihan, dan kerapihan dapat berkontribusi pada kepercayaan diri mahasiswi. Mahasiswa dan mahasiswi diharapkan mengenakan pakaian yang sesuai dan tidak menggunakan pakaian minim, serta bersih dan rapih. Hindari menggunakan busana atau pakaian pada saat ke kampus seperti baju kaos dan celana *jeans*, selain itu *makeup* dan gaya rambut sebaiknya tidak mencolok agar menciptakan suasana akademik yang nyaman dan menghormati sesama di lingkungan kampus (Aisyah et al. 2024).

Pada dasarnya setiap orang memiliki rasa percaya diri, kepercayaan diri setiap orang berbeda satu sama lain. Percaya diri berkaitan dengan daya tarik fisik yang membuat seseorang yang memungkinkan mereka untuk tampil menarik, sehat, dan bugar sehingga membuat mereka merasa percaya diri dalam beraktivitas. Percaya diri adalah suatu perasaan dan keyakinan terhadap kemampuan yang dimiliki untuk dapat meraih kesuksesan dengan berpijak pada usahanya sendiri dan mengembangkan penilaian yang positif baik dalam hal studi maupun lingkungannya sehingga, seseorang dapat tampil dengan penuh keyakinan dan mampu menghadapi segala sesuatu dengan tenang.

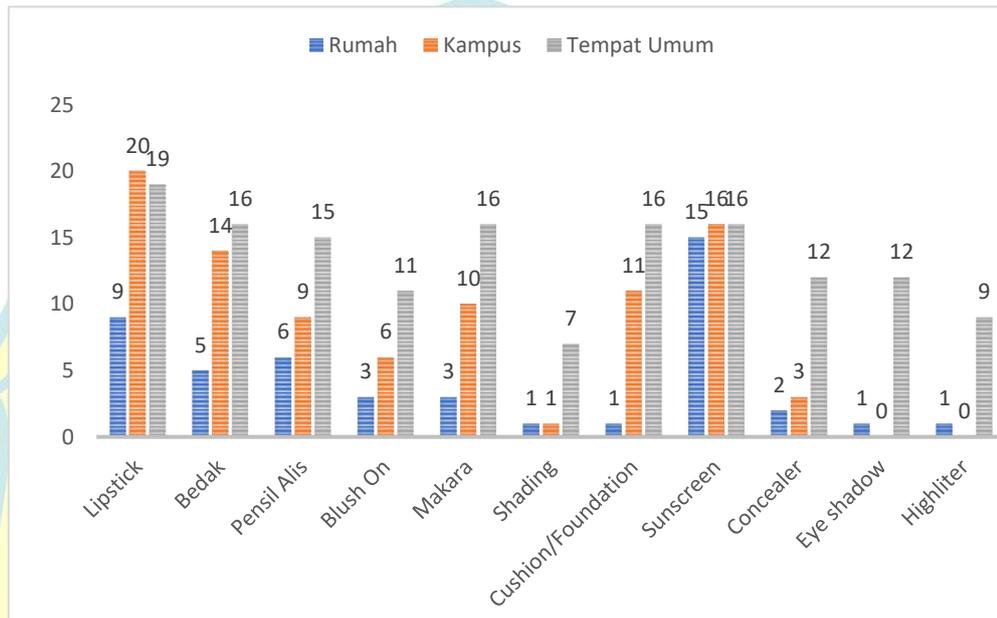
Kepercayaan diri merupakan suatu aspek penting dalam kepribadian manusia yang memungkinkan setiap individu untuk memiliki keyakinan pada diri mereka sendiri dan keputusan yang mereka buat, sehingga dapat menjalani hidup dengan efektif. Oleh karena itu, kepercayaan diri menjadi hal yang sangat penting bagi setiap individu, baik anak-anak maupun orang dewasa, baik secara individu maupun dalam kelompok. Hal ini juga sependapat dengan penelitian menurut Safitri & Rini (2021) kepercayaan diri adalah keterampilan dasar yang dimiliki oleh setiap individu, berasal dari keyakinan atau sikap percaya diri, yang membuat

mereka tidak merasa terlalu cemas saat bertindak, bersikap sopan dan ramah dalam berinteraksi dengan orang lain, dan merasa lebih percaya diri untuk bertanggung jawab atas tindakan yang dilakukan.

Untuk mendukung kepercayaan diri individu dapat dilihat melalui penampilan fisik. Setiap individu menginginkan penampilan yang terbaik dalam berbagai aktivitas terlebih bagi mahasiswi, penampilan menjadi fokus utama dalam menjalani kegiatan sehari-hari. Hal ini diperkuat oleh Andiyanti dalam Dianningrum & Satwika (2021) bahwa perempuan lebih memperhatikan penampilan fisik daripada laki-laki, yang mencakup persepsi mereka terhadap bentuk tubuh dan evaluasi orang lain terhadap penampilan mereka. Fase remaja dimana seseorang secara khusus memperhatikan penampilan mereka, dan hal ini perempuan cenderung merasa tidak puas dengan penampilan fisik mereka dibanding dengan remaja laki-laki. Perempuan memperhatikan penampilan fisik mereka termasuk penggunaan *makeup*, yaitu keyakinan seseorang dalam kemampuannya untuk menggunakan *makeup* dengan percaya diri dan merasa nyaman dengan penampilannya setelah menggunakan *makeup* tersebut.

Makeup merupakan merias wajah atau mengubah penampilan aslinya dengan menggunakan alat dan produk kosmetik. Bertujuan untuk mencapai penampilan yang diinginkan serta untuk menyamarkan tidak sempurnaan agar wajah terlihat lebih sempurna, dalam penggunaan *makeup* ini memiliki arti yang sama dengan berdandan. Menurut Sabila et al. (2023) *makeup* atau rias wajah merupakan bentuk komunikasi non-verbal yang memanfaatkan kosmetik sebagai objek. Pengguna *makeup* ingin menyampaikan atau mengekspresikan preferensi mereka kepada orang lain melalui tata rias tersebut. Komunikasi non-verbal melalui *makeup* yaitu membantu dalam menyampaikan pesan atau menampilkan citra diri. *Makeup* sehari-hari merupakan jenis *makeup* yang digunakan dalam aktivitas sehari-hari yaitu seperti bekerja, bersekolah, ataupun melakukan kegiatan sehari-hari lainnya.

Peneliti melakukan pra survei kepada mahasiswi dan mendapatkan fakta bahwa 74% mengisi pentingnya penggunaan *makeup* yang digunakan sehari-hari, 96% mengisi bahwa *makeup* dapat menunjang kepercayaan diri, 81% mengisi bahwa mereka menggunakan *makeup* saat pergi ke kampus dan 67% merasa kurang percaya diri ketika tidak menggunakan *makeup*. Jenis *makeup* yang digunakan oleh mahasiswi saat melakukan aktivitas di kampus, tempat umum dan dirumah yaitu seperti dibawah ini :



Gambar 1. 1 Penggunaan Jenis *Makeup* sehari-hari Pada Mahasiswi

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa *lipstick* menjadi jenis *makeup* yang umumnya hampir semua mahasiswi akan menggunakan saat di kampus. Selanjutnya seperti *sunscreen*, *bedak*, *cushion/foundation*, *maskara*, *pensil alis*, *blush on*, *concealer*, dan *shading*. Selain itu ada jenis *makeup* yang digunakan saat mahasiswi berada di tempat umum dapat disimpulkan bahwa riasan *lipstick* kembali menjadi jenis riasan yang hampir semua mahasiswi akan menggunakannya di tempat umum selain itu *bedak*, *maskara*, *sunscreen*, *cushion/foundation*, *pensil alis*, *concealer*, *eyeshadow*, *blush on*, *highlighter*, dan *shading*. Selanjutnya riasanya yang paling umum digunakan mahasiswi saat beraktivitas di rumah yaitu *sunscreen*, dimana hampir semua mahasiswi menggunakan *sunscreen* saat beraktivitas di rumah.

Mahasiswi menggunakan *makeup* agar dirinya menjadi lebih tampil cantik dan menarik perhatian orang lain. *Makeup* juga dapat mempengaruhi suasana hati seseorang, sehingga merasa lebih percaya diri dan tampil lebih baik. Rasa percaya diri yang meningkat dapat menunjang kinerja seseorang dalam bekerja. Selain itu ada beberapa profesi yang mengharuskan penggunaan *makeup*, seperti di industri hiburan dimana penampilan menarik dan rasa percaya diri sangat dibutuhkan.

Mahasiswi saat ini sudah memiliki pemahaman tentang berbagai jenis *makeup* dan penggunaan *makeup* itu sendiri. Hal ini juga sependapat dengan penelitian dari Novita et al. (2022) Mahasiswa sering menggunakan berbagai jenis *makeup* seperti bedak, lipstik, maskara, dan sebagainya untuk meningkatkan penampilan mereka. Penggunaan *makeup* sudah menjadi hal umum di kalangan mahasiswa, sehingga Sebagian besar dari mereka memiliki keterampilan dalam menggunakan produk kecantikan untuk merias wajah mereka.

Umumnya mahasiswi menggunakan *makeup* sehari-hari untuk meningkatkan penampilan mereka agar terlihat lebih cantik dan menarik perhatian. Selain itu juga penggunaan *makeup* dapat memengaruhi suasana hati seseorang dengan menggunakan *makeup* seseorang bisa merasa lebih baik dan meningkatkan rasa percaya diri mereka. *Makeup* adalah suatu upaya yang dilakukan oleh mahasiswi untuk mencapai tampilan kecantikan sesuai dengan apa yang mereka inginkan. Diperkuat juga dari hasil data peneliti menurut Tristiana et al. (2023) ditemukan bahwa mahasiswi tetap tidak merasa percaya diri meskipun menggunakan *makeup*. Namun jika diperhatikan dari hasil yaitu sebesar 49% menunjukkan bahwa perbedaan antara mereka yang percaya diri dan tidak percaya diri tidak terlalu signifikan, sehingga masih banyak mahasiswi yang merasa percaya diri dalam menggunakan natural *makeup* atau *makeup* sehari-hari.

Mahasiswi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) umumnya mahasiswi fakultas tersebut cenderung menghabiskan waktu belajar di laboratorium. Sehingga mereka tidak terpikirkan untuk menggunakan *makeup* pada saat kelas di ruang laboratorium berlangsung dan bertujuan untuk menyelidiki hubungan antara penggunaan, dalam konteks ini bertujuan untuk menyelidiki hubungan antara penggunaan *makeup* dengan kepercayaan diri, dengan memahami bagaimana penggunaan *makeup* memengaruhi persepsi diri pada mahasiswi dan

bagaimana hal tersebut dapat memengaruhi kepercayaan diri dalam berbagai situasi.

Penelitian ini menarik untuk diteliti karena hal ini dapat berdampak signifikan pada pertumbuhan mahasiswi saat ini. Selain itu, *makeup* saat ini menjadi kebutuhan utama bagi remaja dan wanita dewasa untuk mempercantik penampilan mereka. Pada penelitian ini ingin mengetahui pandangan mahasiswi untuk meninjau seberapa penting *makeup* dalam menimbulkan kepercayaan diri seseorang. Hal yang menjadi urgensi penelitian yaitu, untuk melakukan penelitian apakah ada hubungan antara penggunaan *makeup* dan kepercayaan diri mahasiswi, mengingat kurangnya kepercayaan diri mahasiswi dan minimnya penelitian yang serupa pada objek mahasiswi Fakultas MIPA yang dimana banyaknya penelitian penggunaan *makeup* pada kepercayaan diri pada objek Fakultas seni atau sosial. Maka dari itu saya tertarik untuk meneliti sejauh mana perhatian mereka terhadap penggunaan *makeup* sehari-hari dengan kepercayaan diri dengan judul penelitian “Studi Korelasi Penggunaan *Makeup* Sehari-hari Dengan Kepercayaan diri Terhadap Mahasiswi Fakultas MIPA Universitas Negeri Jakarta”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, identifikasi masalah yang dijadikan bahan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Rendahnya tingkat pengetahuan mengenai *makeup* pada mahasiswi fakultas MIPA Universitas Negeri Jakarta.
2. Rendahnya rasa kepercayaan diri mahasiswi Fakultas MIPA jika tidak menggunakan *makeup*.
3. Belum diketahui bagaimana hubungan *makeup* sehari-hari dengan tingkat kepercayaan diri mahasiswi Fakultas MIPA Universitas Negeri Jakarta.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah ditetapkan dalam penelitian ini, pembatasan masalah perlu dilakukan agar fokus pada masalah-masalah yang dipecahkan. Penelitian ini hanya terbatas pada Studi Korelasi Penggunaan *Makeup* Sehari-Hari Dengan Kepercayaan Diri Terhadap Mahasiswi. Dalam hal ini adalah Mahasiswi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA) Universitas Negeri Jakarta angkatan 2021 dengan rentan usia 18-21 tahun.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah pada penelitian yaitu sebagai berikut:

Bagaimana hubungan atau korelasi penggunaan *makeup* sehari-hari terhadap kepercayaan diri mahasiswi Fakultas MIPA?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan penggunaan *makeup* sehari-hari dengan kepercayaan diri pada mahasiswi fakultas MIPA Universitas Negeri Jakarta.

1.6 Manfaat Hasil Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan sebuah referensi bagi peneliti lain yang mungkin tertarik untuk melakukan penelitian tentang kepercayaan diri terhadap penggunaan *makeup* sehari-hari pada mahasiswi.

2. Manfaat Akademis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberi pemahaman dan menambah literatur bagi mahasiswi mengenai studi korelasi penggunaan *makeup* sehari-hari dengan kepercayaan diri.

